

DINAMIKA KEBIJAKAN ADOPSI BITCOIN OLEH EL SALVADOR PERIODE 2021-2025 : ANALISIS BENTUK KETERGANTUNGAN BARU

DARREN GILIAN WECKL DANOVTA MARPAUNG

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika kebijakan adopsi *Bitcoin* sebagai alat pembayaran sah (*legal tender*) di El Salvador pada periode 2021–2025 dengan menelaah implikasinya terhadap posisi negara tersebut dalam hierarki ekonomi internasional dan menunjukkan bahwa upaya pemerintah untuk melepaskan diri dari dominasi dolar Amerika Serikat justru membentuk pola ketergantungan baru yang dikendalikan oleh aktor-aktor kunci dalam tatanan ekonomi global. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta kerangka Teori Dependensi Baru dan Ketergantungan Digital, penelitian ini menguraikan bagaimana kebijakan domestik berinteraksi dengan tekanan struktural eksternal. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adopsi *Bitcoin* tidak memberikan kedaulatan ekonomi yang dijanjikan melainkan memperdalam subordinasi El Salvador terhadap negara pusat dan lembaga internasional melalui tiga dimensi utama yaitu dimensi teknologi yang menunjukkan bahwa infrastruktur pembayaran nasional bergantung pada korporasi swasta berbasis Amerika Serikat sehingga kedaulatan digital berada dalam yurisdiksi eksternal, dimensi finansial yang menegaskan bahwa stabilitas fiskal ditentukan oleh syarat IMF dan penilaian lembaga pemeringkat Amerika Serikat yang turut memicu reformasi hukum pada 2025 sebagai prasyarat akses likuiditas global, serta dimensi moneter yang memperlihatkan bahwa El Salvador tetap terikat pada kebijakan negara pusat dan tekanan lembaga internasional terutama *The Federal Reserve* yang mempengaruhi stabilitas dolar dan memperbesar volatilitas *Bitcoin* di pasar internasional.

Kata kunci: Adopsi Bitcoin, Ketergantungan Ekonomi, Ketergantungan Digital, Teori Dependensi Baru, El Salvador

THE DYNAMICS OF EL SALVADOR'S BITCOIN ADOPTION POLICY (2021–2025): AN ANALYSIS OF A NEW FORM OF DEPENDENCY

DARREN GILIAN WECKL DANOVTA MARPAUNG

ABSTRAK

This study analyzes the dynamics of Bitcoin adoption as legal tender in El Salvador during 2021–2025 by examining its implications for the country's position within the international economic hierarchy, aiming to demonstrate that the government's attempt to break free from dependence on the United States dollar instead produced a new pattern of reliance shaped by dominant global economic actors. Using a descriptive qualitative method and framed by New Dependency Theory and Digital Dependency, this research explores how domestic policy intersects with external structural pressures. The findings show that Bitcoin adoption did not achieve the promised economic sovereignty but instead deepened El Salvador's subordination to core countries and international institutions across three key dimensions, namely the technological dimension in which national payment infrastructure depends on US-based private corporations and positions digital sovereignty under external jurisdiction, the financial dimension in which fiscal stability is shaped by IMF requirements and US-driven credit rating assessments that encouraged legal reforms in 2025 as a prerequisite for accessing global liquidity, and the monetary dimension in which El Salvador remains bound to central powers and international actors particularly the Federal Reserve whose policies influence dollar stability and increase Bitcoin volatility in global markets.

Keywords: Bitcoin Adoption, Economic Dependency, Digital Dependency, New Dependency Theory, El Salvador